

## ABSTRAK

Nur Afni Rachmawati, 2024, *Peran Guru Dalam Mencegah Child Grooming Pada Siswa SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Child Grooming.*

*Child grooming* adalah manipulasi psikologis yang dilakukan untuk mengeksploitasi anak secara seksual. Tindak kejahatan *child grooming* merupakan ancaman serius yang berdampak negatif pada anak-anak sebagai kelompok paling rentan dalam masyarakat, dengan konsekuensi jangka panjang terhadap kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis mereka. Mengingat pentingnya perlindungan anak, guru memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan aman di sekolah dan mengidentifikasi tanda-tanda *grooming*. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana peran guru dalam mengidentifikasi tanda-tanda *child grooming* pada siswa SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan. *Kedua*, apa saja strategi yang diterapkan guru dalam mencegah *child grooming* pada siswa SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengidentifikasi tanda-tanda *child grooming* dan mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru di SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan dalam mencegah kejahatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam konteks alami dan memberikan deskripsi mendalam tentang subjek yang diteliti. Peneliti berperan sebagai instrumen pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan sumber data primer dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta data sekunder dari literatur terkait. Analisis data dilakukan dengan tiga teknik: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang diakhiri dengan pengecekan keabsahan data melalui teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber serta metode untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peran guru sebagai komunikator dan pembimbing sangat penting dalam mengidentifikasi tanda-tanda *child grooming* dan penerapan strategi pencegahannya. Penelitian ini menemukan tiga cara utama dalam mengidentifikasi tanda-tanda *child grooming*, yaitu dengan mengamati perubahan perilaku siswa, perubahan cara berpakaian siswa, dan pengetahuan siswa yang tidak sesuai usia. Selain itu, strategi pencegahan yang dilakukan meliputi pemberian pendidikan seksual sesuai usia, menciptakan komunikasi terbuka dengan siswa, dan kolaborasi aktif dengan orang tua. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam melindungi siswa dari potensi bahaya *grooming*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan bagi guru untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mencegah *child grooming*, serta pentingnya keterlibatan orang tua dalam menjaga keamanan anak di lingkungan sosial dan digital.